

FAIR PLAY

Oleh: Margono
Dosen FIKUNY

Disampaikan dalam:
"Penyegaran Manajemen Penyelenggaraan POPNAS 2009DIY"
Yogyakarta, 11 -13 Desb. 2008

Pengertian Olahraga ...

- Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.
- Pelaku olahraga adalah setiap orang dan/atau kelompok orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan olahraga yang meliputi pengolahragaa, pembina olahraga, dan tenaga keolahragaan.

Lanjutan pengertian olahraga ...

- Pengolahraga adalah orang yang berolahraga dalam usaha mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.
- Olahragawan adalah pengolahraga yang mengikuti pelatihan secara teratur dan kejuaraan dengan penuh dedikasi untuk mencapai prestasi.

Lanjutan pengertian olahraga ...

- Pembina olahraga adalah orang yang memiliki minat dan pengetahuan, kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan/atau pendanaan yang didedikasikan untuk kepentingan pembinaan dan pengembangan olahraga.
- Tenaga keolahragaan adalah setiap orang yang memiliki kualifikasi dan sertifikasi kompetensi dalam bidang olahraga.

Olahraga ...

- Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.
- Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

Olahraga ...

- Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.
- Olahraga amatir adalah olahraga yang dilakukan atas dasar kecintaan atau kegemaran berolahraga.

Olahraga ...

- Olahraga profesional adalah olahraga yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk uang atau bentuk lain yang didasarkan atas kemahiran berolahraga.
- Prestasi adalah hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga.
- Penghargaan olahraga adalah pengakuan atas prestasi di bidang olahraga yang diwujudkan dalam bentuk material dan/atau nonmaterial

Lanjutan olahraga prestasi ...

- Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat berkewajiban menyelenggarakan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan olahraga prestasi.
- Untuk keselamatan dan kesehatan olahragawan pada tiap penyelenggaraan, penyelenggara wajib menyediakan tenaga medis dan/atau paramedis sesuai dengan teknis penyelenggaraan olahraga prestasi.

Olahraga Prestasi

- Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa.
- Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi.
- Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Pengertian Fair Play

- **Fair** =(-)clear, bright,sunny, beautiful, moderatelygood oracceptable; (-)free from prejudice,according toaccepted rulesor standards.
- Semangat Olahragawan Sejati
- Semangat Olahragawan Ksatria
- TheFinest Sportsmanship
- FairPlay isthe VeryEssence ofSport

Lanjutan Pengertian FP

- Seorang olahragawan dapat dikatakan fair play, apabila dia melakukan sesuatu perbuatan terpuji yang mencakup lebih daripada hanya sekedar tunduk 100% pada peraturan tertulis.
- Pelaksanaan fairplay harus ditandai oleh semangat kebenaran dan kejujuran, dengan tunduk kepada peraturan (tersurat & tersirat).

Lanjutan

- Fairplay sebagai konsep moral, penghargaan terhadap lawan serta harga diri, berisi:
 - ✓ Keinginan tulus ikhlas, agar lawan tandingnya memperoleh kesempatan yang benar-benar sama dengan dirinya;
 - ✓ Sangat teliti menimbang cara mendapatkan kemenangan, sehingga akan dengan tegas menolak kemenangan yang sembarangan.
- Lawan main harus dilihat sebagai partner (**friendlyrival**), sehingga suatu pertandingan dapat berlangsung dengan semestinya.

Lanjutan

- FairPlay merupakan kesadaran yang selalu melekat, bahwa lawan bertanding adalah kawan bertanding (friendlyrival) yang diikat oleh persaudaraan olahraga.
- Lawan main bukan sebagai musuh yang harus dihancurkan dengan segala cara.
- Terkandung makna: jujur, adil, hormat, rendah hati, serta makna-makna baik sejenis.
- Keputusan wasit/juri yang menguntungkan dirinya akan ditolak, apabila ternyata salah.

Lanjutan

- Kerendahan hati dalam kemenangan, dan ketenangan/pengendalian diri dalam kekalahan.
- FairPlay adalah semangat besar hati terhadap lawan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan hangat.

Lanjutan

- FairPlay adalah suatu bentuk harga diri yang tercermin oleh: kejujuran dan rasa keadilan, rasa hormat terhadap lawan, baik dalam kekalahan maupun kemenangan; rasa hormat terhadap referee, umpire; serta kesediaan bekerja sama dengan mereka secara ikhlas dan tegas, sikap dan perbuatan keksatriaan, tanpa pamrih, sikap tegas dan berwibawa, kalau terjadi bahwa lawan atau penonton tidak berbuat fairplay;

Lanjutan

- Fairplay is very essence of sport.
- Suatu kompetisi olahraga tanpa disertai dengan adanya fairplay, sebenar-benarnya peristiwa itu tidak dapat dikatakan lagi sebagai olahraga. Mengapa? Karena sesuatu yang tanpa jiwa lagi, berarti sudah mati. (Pemunculan di arena hanyalah suatu “pembunuhan” atau suatu “pembantaian” tanpa ampun terhadap lawan tandingnya).

Lanjutan

- Hakekat olahraga adalah pada perjuangannya, dan menjunjung tinggi kejayaan olahraga, bukan semata-mata untuk kemenangannya.
- FairPlay dapat terjadi pada pertandingan perorangan atau beregu, pertandingan yang body contact maupun yang non bodycontact, pertandingan amatir maupun profesional.
- Semua bentuk pertandingan atau perlombaan olahraga, & dimana pun tempatnya fairplay dapat dan perlu ditegakkan.

Ancaman Fair Play

- Bahaya terhadap fairplay timbulnya terutama dari kesalahan-arah yang ditempuh olahraga pada masa kini.
- Olahraga dieksploitir oleh politik, ideologi, dan bisnis; karena olahraga sangat tenar dan digemari.
- Pertandingan/perlombaan yang semestinya bersifat ksatria dan membentuk kepribadian luhur berubah menjadi perjuangan tak kenal ampun, yang dikuasai oleh pikiran prestise, popularitas dan uang.

Lanjutan Ancaman Fair Play ...

- Chauvinisme, nasionalisme, rasialisme, dan pengaruh komersial merusak suasana dan semangat keolahragaan.
- Didorong oleh bayangan akan menerima keuntungan materiil, ditekan oleh penonton, tidak diredakan oleh massmedia, maka olahragawan dapat tergoda untuk melanggar peraturan, melawan dan menganggap sepi keputusan wasit, dan menganggap lawan main adalah musuh yang harus ditumpas.

Lanjutan Ancaman Fair Play ...

- Keterlanjuran ini tidak hanya karena penyelewengan semangat olahragawan sejati saja, tetapi juga karena pengaruh kebiadaban di seluruh dunia, yang mempengaruhi individu dari segala umur di semua negara.

Tanggung Jawab Fair Play

- Olahragawan
- Guru dan Orangtua
- Pembina Olahraga
- Referee dan Umpire
- Penonton dan Pendukung/Supporter
- Media Massa
- Pejabat Pemerintah

Penyebarluasan Fair Play

- Pierre de Coubertin:
Menghubungkan antara kehormatan, keadilan, rasa hormat terhadap orang lain(sebagai ramuan fairplay) dengan pelaksanaan olahraga.
- Essai de Doctrine du Sport :
"Jika olahraga itu dipertandingkan, maka harus selalu dilaksanakan dalam semangat olahragawan sejati. Tidak mungkin ada olahraga yang sebenarnya, jika tidak disertai fairplay ".

Lanjutan penyebarluasan fair play ...

- Phillip Noelbaker:
“Fairplay adalah pati sarinya, *sinequa non*-nya permainan atau olahraga”.
- Rene Maheu:
“Fairplay memberikan kepada olahraga kualitas kemanusiaannya”.

Penutup

- “Karena manusia tidak dengan sendirinya memiliki sifat fairplay, maka olahraga merupakan tempat untuk memiliki dan mengembangkan sifat fairplay”.
- “Olahraga memberikan kesempatan yang ideal untuk belajar sifat baik ini yang dalam perkembangannya dapat berpengaruh terhadap kelakuan dalam kehidupan sehari-hari”.

Contoh-contoh Fair Play

- Eugene Monti (1964 – **Bobsled** – vs Nash) :
'menolak menang, krnlawan mengalami nasibburuk'.
- Willye White (1965 – **LJauh** – vs Mary Rand):
'menjamin setiap pesertamendapatkan kesempatanyg sama'.
- Stevan Horvat (1966 – **Gulat** – vs 2lawan):
'kemenangan harus diperoleh dg perjuangan'.
- Istvan Gulyas (1967 – **Tenis** – vs Kukal):
'perbuatank satria dilapangan tenis'.

Contoh-contoh Fair Play ...

- Pedro Zaballa (1969 – **Sepakbola** – vs R Madrid):
'menolak membuat gol saat diberipinalti, krn menganggaptidak seharusnya'.
- St Etienne (1967 – **Sepakbola** – vs Benfica):
'tetap bermain bersih walaupun lawan main kasar & curang'.
- West Ham United vs Munich 60 (Final Piala Eropa 1965) & Istvan Zsolt (Wasit): **!!!!!!!**

